

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK BIJI BUNCIS (*Phaseolous vulgaris* L.) DAN KULIT MANGGIS (*Garcinia mangostana*, L.) TERHADAP PENURUNAN KADAR GULA DARAH TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) BUNTING

Oleh
Lilik Faridah
10308141007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak biji buncis (*Phaseolous vulgaris* L.) dan kulit manggis (*Garcinia mangostana*, L.) terhadap kadar gula darah tikus putih (*Rattus norvegicus*) bunting dan mencari perlakuan yang efektif terhadap penurunan kadar gula darah tikus putih (*Rattus norvegicus*) bunting.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan desain Rancangan Acak Lengkap (RAL). Populasi penelitian adalah tikus putih bunting galur Wistar. Sampel penelitian adalah 25 tikus putih betina bunting yang berusia 2-3 bulan dengan berat 250-300 gram. Pengambilan data dilakukan dengan membagi sampel dalam 5 kelompok yaitu kontrol negatif dengan pemberian akuades dan aloksan selama 24 jam (P1), perlakuan dengan pemberian aloksan dan glibenklamid selama 5 hari (P2), perlakuan dengan pemberian aloksan dan ekstrak biji buncis 300mg/kg BB selama 5 hari (P3), perlakuan dengan pemberian aloksan dan ekstrak kulit manggis 100 mg/kg BB selama 5 hari (P4), perlakuan pemberian aloksan dan campuran ekstrak keduanya selama 5 hari (P5). Data hasil pengamatan yaitu pengukuran kadar gula darah (puasa, induksi aloksan, dan setelah pemberian ekstrak) dan analisis menggunakan uji Anova.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak biji buncis (*Phaseolous vulgaris* L.) 300 mg/kg BB, kulit manggis (*Garcinia mangostana*, L.) 100 mg/kg BB dan campuran keduanya mempengaruhi penurunan kadar gula darah $p > 0.01$ tikus putih (*Rattus norvegicus*) bunting setelah 5 hari perlakuan dan terdapat perlakuan yang paling efektif terhadap penurunan kadar gula darah pada tikus putih bunting (*Rattus norvegicus*) yaitu ekstrak kulit manggis (*Garcinia mangostana*, L.) 100 mg/kg BB.

Kata kunci: Ekstrak buncis (*Phaseolous vulgaris* L.), ekstrak kulit manggis (*Garcinia mangostana*, L.), gula darah, tikus putih (*Rattus norvegicus*), bunting.